



► NORMALISASI SUNGAI

Pengerukan untuk Cegah Banjir

WIROBRAJAN—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mulai membersihkan dan menata Sungai Winongo di wilayah Kemantren Wirobrajan, Jumat (24/4). Normalisasi dilakukan untuk mengantisipasi longsor dan banjir di kawasan bantaran sungai.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mengatakan normalisasi dilakukan karena terjadi sedimentasi di sungai tersebut.

“Kami menurunkan alat berat dan mengeruk sedimen agar sungai berfungsi dengan baik sehingga memicu banjir dan longsor. Ketika salah satu sisi sungai penuh sedimen, air menghantam ke sisi lain sehingga memicu longsor,” ujarnya di Sungai Winongo wilayah Kemantren Wirobrajan, Jumat.

Hasto menegaskan jajarannya bakal membersihkan Sungai Winongi secara menyeluruh. Selama ini, sisi timur sungai

dipenuhi berbagai aktivitas warga seperti kandang ayam, bank sampah, dan pohon-pohon liar yang dibangun di dekat talut sungai. Pemkot mencatat ada sekitar 28 titik kandang ayam yang dibangun di bantaran sungai. Hal itu mengganggu lingkungan sekaligus alur air sungai.

“Sungai Winongo sudah lama tidak diperhatikan. Di sisi timur sungai sempat dipenuhi kandang dan bank sampah, tetapi kami sudah sosialisasi dan warga menerima penataan ini,” katanya.

Untuk penataan, Pemkot meminta warga memindahkan kandang ayam di bantaran sungai secara mandiri.

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO), Maryadi Utama, menyampaikan jajarannya menyiapkan dua ekskavator untuk mendukung proyek normalisasi, terutama dalam membuka titik penyempitan aliran (*bottleneck*) akibat

sedimentasi.

“Kami membuka *bottleneck* di tengah sungai agar arus kembali lancar. Dengan begitu, risiko luapan air bisa diminimalkan,” ujarnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Umi Akhsanti, menyatakan normalisasi tak hanya menasar Sungai Winongo, tetapi juga Sungai Code dan Gajahwong. “Kami berharap dengan normalisasi ini kondisi sungai semakin baik dan aman dari risiko banjir maupun longsor,” ungkapnya.

Sementara, Ketua Forum Komunikasi Winongo Asri, Endang Rohjani, mengaku terus berupaya membenahi kawasan bantaran sungai bersama warga sekitar. Edukasi kepada warga terus dilakukan, termasuk pengembangan konsep *integrated farming*.

(Stefani Yulindriani)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas PUPKP | | | |

Yogyakarta, 18 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005